

**PENGARUH *MORAL REASONING*, *ETHICAL SENSITIVITY*,  
RELIGIUSITAS, DAN RELATIVISME TERHADAP PERSEPSI  
ETIS MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MENGHADAPI  
KRISIS ETIKA DI PROFESI AKUNTAN**

(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri  
di Kota Bandar Lampung)

**Oleh:**

**Avi Aulia Anggraeni  
NPM 20755007**

**RINGKASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *moral reasoning*, *ethical sensitivity*, religiusitas, dan relativisme terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dalam menghadapi krisis etika di profesi akuntan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *moral reasoning*, *ethical sensitivity*, religiusitas, dan relativisme. Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah persepsi etis mahasiswa akuntansi dalam menghadapi krisis etika di profesi akuntan. Penelitian ini diolah dengan menggunakan alat uji SPSS Versi 26. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel menggunakan rumus krejcie dan morgan dan didapat jumlah sampel sebanyak 368 data. Hasil penelitian secara parsial variabel *moral reasoning*, *ethical sensitivity* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dalam menghadapi krisis etika di profesi akuntan. Sedangkan variabel religiusitas, dan relativisme tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dalam menghadapi krisis etika di profesi akuntan. Kemudian hasil penelitian secara simultan variabel *moral reasoning*, *ethical sensitivity*, religiusitas, dan relativisme terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dalam menghadapi krisis etika di profesi akuntan.